

**FATWA SYAIKH YŪSUF AL-QARḌĀWI TENTANG KEBOLEHAN
NIKAH *MISYĀR* PERSPEKTIF HUKUM POSITIF INDONESIA**



Oleh :

MOHAMAD SAMSUD DUHA
1822064

**Skripsi diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
Di Bidang Ahwal Syakhsiyyah**

**PROGRAM STUDI AHWAL SYAHSIYYAH (AS)
FAKULTAS SYARI'AH USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA KEBUMEN**

2023



INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(IAINU) KEBUMEN
FAKULTAS SYARI'AH USHULUDDIN DAN DAKWAH
SK. Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 3532 Tahun 2013
Jl. Tentara Pelajar No. 55 B. Telp. (0287) 385902 Kebumen 54316
Website: <http://www.iainukebumen.ac.id> Email: info@iainukebumen.ac.id

NOTA DINAS

Hal: Skripsi

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah Ushuluddin dan Dakwah IAINU Kebumen

c/q Biro Pelaksana Skripsi

Di

Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum, wr. wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Syari'ah dan Dakwah IAINU Kebumen No. In.11/X.10/IAINU/F.SUD/V/160/2023. Tertanggal 18 Juli 2023 tentang Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program S1 Tahun Akademik 2022/2023. Atas tugas kami sebagai Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa:

Nama : Mohamad Samsud Duha
NIM : 1822064
Jurusan/Program : AS/S1
Tahun Akademik : 2022-2023
Judul Skripsi : FATWA SYAIKH YŪSUF AL-QARḌĀWI TENTANG
KEBOLEHAN NIKAH *MISYĀR* PERSPEKTIF HUKUM
POSITIF INDONESIA

Maka setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap Skripsi tersebut sebagai hasil penelitian/ kajian mendalam telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah IAINU Kebumen.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan, dan bersama ini kami kirimkan 2 (dua) eksamplar skripsi dimaksud.

Wassalamu 'alaikum, wr. wb.

Kebumen, 21 September 2023

Pembimbing

Dr. H. M. Bahru Ilmie, M.Hum.

NIDN. 2121037101

PENGESAHAN

**SKRIPSI
FATWA SYAIKH YŪSUF AL-QARDĀWI TENTANG KEBOLEHAN
NIKAH *MISYĀR* PERSPEKTIF HUKUM POSITIF INDONESIA**

Oleh:

MOHAMAD SAMSUD DUHA
1822064

Telah Dimunaqosahkan di Depan Sidang Penguji
Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata I Hukum Pada Tanggal

Pembimbing 1

Dr. H. M. Bahrul Ilmie, M.Hum.

NIDN. 2121037101

Penguji I

Penguji II

Fikria Najitama, M.S.I.

NIDN. 2107078201

Drs. H. Mahrur Adam Maulana, M.Ag

NIDN. 2107076101

Ketua

Pimpinan Sidang

Sekretaris

Istianah, M.A.

NIDN. 2120078001

Arif Widodo, M.Kom.

NIDN. 2119037902

Mengetahui
Dekan Fakultas Syari'ah Ushuluddin dan Dakwah

Nuraini Habibah, M.S.I.

NIDN. 2107047501

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohamad Samsud Duha

NIM : 1822064

Judul Skripsi : **FATWA SYAIKH YŪSUF AL-QARDĀWI
TENTANG KEBOLEHAN NIKAH MISYĀR
PERSPEKTIF HUKUM POSITIF INDONESIA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah benar-benar hasil penelitian/pengkajian mendalam terhadap suatu pokok masalah yang dilakukan secara mandiri di bawah bimbingan dosen pembimbing dan berdasarkan metodologi karya ilmiah yang berlaku di IAINU Kebumen. Dan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau menerbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Jika dalam perjalanan waktu terbukti skripsi karya saya tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia menanggung segala resiko, termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang saya sandang.

Kebumen, 29 September 2023



(Mohamad Samsud Duha)

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ

بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Dan diantara tanda-tanda (kebesaran-Nya) ialah Dia menciptakan untukmu pasangan-pasangan dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan diantaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua saya Bapak Mohamad Dawami dan Ibu Marwiyah yang selalu mendoakan di setiap langkahku, menasehati, dan mencintai putra-putrinya dengan penuh sayang dan ketulusan.
2. Kepada semua saudaraku tercinta (Agus Nelin Nuha, Hilyatuz Zulfa, Damar Muthi'ah) yang telah mendoakan dan memberikan semangat penuh dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Kepada segenap Dewan Masyayikh Pondok Pesantren Al-Misbahiyah Puring, yang selalu mendoakan dan menasehati penulis serta memberikan kasih sayang yang tulus dalam menyelesaikan pendidikan ini, serta seluruh dzuriyyah, asatidz/asatidzah Pondok Pesantren Al-Misbahiyah Puring.
4. Kepada keluarga besar dan seluruh alumni Pondok Pesantren Al-Misbahiyah Puring, yang telah memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan ini.
5. Kepada semua guruku baik di pesantren, sekolah, kampus atau dimanapun yang telah memberikan ilmunya semoga Allah membalasnya dengan iringan doa *jazakallah bil khair*.
6. Kepada seluruh sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan, doa, kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini semoga Allah membalas kebaikan kalian dan sialturahmi kita selalu terjaga.
7. Kepada seluruh teman seperjuangan keluarga besar Ahwal Syakhsiyyah (AS) Angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menemani dan mewarnai hari-hari penulis dikampus semoga hubungan silaturahmi kita selalu terjaga.
8. Kepada teman-teman KKN Ayah Tahun 2023 dan seluruh pihak selama KKN di Ayah yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.

9. Kepada direktur LBH Sadar Hukum serta stafnya yang telah membimbing kami selama PPL dan mendoakan serta memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
10. Terakhir, untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran kuliah dan skripsi ini dengan iringan doa *jazakallah bil khair*.

ABSTRAK

Pernikahan *misyār* merupakan sebuah model pernikahan dimana perempuan tidak menuntut hak kepada suaminya yang sepatutnya diperoleh dalam pernikahan. Perempuan tersebut telah merelakan haknya dan hanya menuntut nafkah batin saja. Syaikh Muhammad Yūsuf al-Qarḍāwī merupakan ulama yang pertama kali mempopulerkan dan menghalalkan melalui fatwanya tentang nikah *misyār*. Di Indonesia, belum ada hukum yang mengatur secara resmi tentang pernikahan *misyār*, namun model pernikahan seperti ini banyak ditemukan khususnya di kota-kota besar. Skripsi ini membahas fatwa hukum Syaikh Yūsuf al-Qarḍāwī tentang nikah *misyār* dan hukum nikah *misyār* ditinjau dari hukum positif di Indonesia.

Penelitian skripsi ini menggunakan penelitian studi pustaka. Adapun pendekatan pada penelitian ini menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu pendekatan undang-undang, dan pendekatan filsafat. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Agar fakta dan analisa menjadi tepat, maka sifat penelitian ini adalah *deskriptif-analitik* yang bertujuan menggambarkan tema-tema umum seperti pernikahan *misyār*.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: **Pertama**, Menurut Syaikh Yūsuf al-Qarḍāwī pernikahan *misyār* sah menurut syara' karena telah memenuhi rukun dan syaratnya. Alasan Syaikh Yūsuf al-Qarḍāwī membolehkan nikah *misyār* adalah karena dizaman sekarang rintangan pernikahan sangat beragam, yang sebagian besar muncul dari wanita itu sendiri. Syaikh Yūsuf al-Qarḍāwī menuturkan bahwa seorang wanita diperbolehkan *tanāzul* dari sebagian hak-haknya kepada suaminya, karena seorang wanita yang sudah mukallaf tentu lebih tahu tentang kemaslahatan dirinya dan menurut pertimbangannya (dalam segi positif dan negatif) bahwa pernikahan seperti ini lebih baik daripada dia menyendiri sampai akhir hidupnya. **Kedua**, Berdasarkan hukum positif Indonesia, apabila pernikahan *misyār* telah memenuhi administrasinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada, maka dapat dikatakan nikah *misyār* sah menurut hukum positif Indonesia.

Kata Kunci: Nikah *Misyār*, Yūsuf al-Qarḍāwī, Hukum Positif.

ABSTRACT

Misyār marriage is a model of marriage where the woman does not demand the rights from her husband that should be obtained in marriage. The woman has given up her rights and only demands inner support. Shaykh Muhammad Yūsuf al-Qarḍāwī was the cleric who first popularized and made it legal through his fatwa regarding *misyār* marriage. In Indonesia, there is no law that officially regulates *misyār* marriages, but this type of marriage model is often found, especially in big cities. This thesis discusses the legal fatwa of Shaikh Yūsuf al-Qarḍāwī regarding *misyār* marriage and *misyār* marriage law in terms of positive law in Indonesia.

This thesis research uses library research. The approach to this research uses 2 (two) approaches, namely the legal approach and the philosophical approach. The data analysis technique in this research uses qualitative methods to analyze the data that has been collected. In order for the facts and analysis to be precise, the nature of this research is descriptive-analytic which aims to describe general themes such as *misyār* marriages.

The results of this research are: **First**, according to Shaykh Yūsuf al-Qarḍāwī, *misyār* marriages are valid according to sharia because they fulfill the pillars and conditions. Apart from that, the reason why Shaykh Yūsuf al-Qarḍāwī allows *misyār* marriage is because nowadays the obstacles to marriage are very diverse, most of which arise from the woman herself. Shaykh Yūsuf al-Qarḍāwī said that a woman is allowed to *tanāzul* some of her rights to her husband, because a woman who is a mullaf certainly knows better about her own benefits and according to her judgment (in positive and negative terms) that this kind of marriage is better than hers. alone until the end of his life. **Second**, Based on Indonesian positive law, if a *misyār* marriage has fulfilled its administration in accordance with existing laws and regulations, then it can be said that the *misyār* marriage is valid according to Indonesian positive law.

Keywords: *Misyār* Marriage, Yūsuf al-Qarḍāwī, Positive Law.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah Azza Wajalla yang Maha Agung, Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul " FATWA SYAIKH YŪSUF AL-QARDĀWI TENTANG KEBOLEHAN NIKAH *MISYĀR* PERSPEKTIF HUKUM POSITIF INDONESIA". Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat-sahabat beliau yang selalu menjadi panutan dan kita nantikan syafa'atnya di akhirat kelak.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan semua pihak, maka dari itu perkenankanlah penulis untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. Fikria Najitama, M.S.I. selaku Rektor IAINU Kebumen.
2. Nuraini Habibah, M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAINU Kebumen.
3. Muhammad Achid Nurseha, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Ahwal Syakhsiyyah IAINU Kebumen.
4. Dr. H. M. Bahrul Ilmie, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staff Akademik Fakultas Syari'ah Ushuluddin dan Dakwah IAINU Kebumen.
6. Seluruh dosen serta staff IAINU Kebumen yang sudah membantu mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Orang tuaku Bapak Mohamad Dawami dan Ibu Marwiyah yang senantiasa memberikan doa, motivasi, nasehat serta dukungan dengan penuh kasih sayang.

8. Saudara-saudaraku yang selalu memberikan doa dan dukungan disetiap langkah.
9. Segenap Dewan Masyayikh Pondok Pesantren Al-Misbahiyyah Puring yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan.
10. Guru-guruku dan teman-teman seperjuangan keluarga besar Pondok Pesantren Al-Misbahiyyah Puring yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Tidak ada yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terima kasih ini melainkan hanya untaian do'a, semoga Allah Swt. Memberikan balasan yang lebih baik untuk semuanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, demi perbaikan selanjutnya kritik dan saran yang membangun penulis menjadi lebih baik akan diterima dengan senang hati. Terakhir, hanya kepada Allah penulis serahkan segalanya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca semua.

Kebumen, 2023

Mohamad Samsud Duha

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	7
C. Perumusan Masalah.....	8
D. Penegasan Istilah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Kerangka Teori.....	9
H. Hasil Penelitian Terdahulu	24
I. Metode Penelitian.....	27
J. Sistematika Skripsi	30
BAB II TINJAUAN UMUM TEORI	32
A. Pengertian Pernikahan.....	32
B. Hukum Pernikahan	34
C. Dasar Hukum Pernikahan.....	37
D. Rukun dan Syarat Pernikahan	39
E. Tujuan Pernikahan.....	44
F. Manfaat dan Hikmah Pernikahan	45
G. Hak dan Kewajiban dalam Pernikahan	46
BAB III NIKAH <i>MISYĀR</i> PERSPEKTIF SYAIKH YŪSUF AL-QARḌĀWĪ	52

A. Pengertian Nikah <i>Misyār</i>	52
B. Rukun dan Syarat Nikah <i>Misyār</i>	54
C. Perbedaan Nikah <i>Misyār</i> dengan Nikah ‘ <i>Urfi</i>	56
D. Perbedaan Nikah <i>Misyār</i> dengan Nikah <i>Muṭ’ah</i>	57
E. Fatwa Hukum Syaikh Yūsuf Al-Qarḍāwi tentang Nikah <i>Misyār</i>	59
F. Pendapat Ulama tentang Nikah <i>Misyār</i>	64
BAB IV TINJAUAN HUKUM POSITIF INDONESIA TERHADAP FATWA SYAIKH YŪSUF AL-QARḌĀWI TENTANG KEBOLEHAN NIKAH MISYĀR.....	68
A. Nikah <i>Misyār</i> Perspektif Hukum Positif Indonesia.....	68
B. Nikah <i>Misyār</i> dalam Masyarakat Indonesia.....	75
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	ṣ	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Ze
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ṣ	Es (titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	De (titik di bawah)
ط	Tā	ṭ	Te (titik dibawah)
ظ	Zā	ẓ	Zet (titik di bawah)

ع	‘ayn	...’...	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qā’f	Q	Qi
ك	Kā’f	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah	...’,,,	Apostrof
ي	yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddad ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>‘illah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

_____	Fathah	Ditulis	A
_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	Dhamma h	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	A <i>Jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	A <i>Tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	I <i>Karim</i>
4	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	U <i>Furud</i>

F. Vokal rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah ditulis dengan menggunakan huruf alif

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Dzawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>